

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah adalah suatu lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Rumah sakit adalah suatu fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2022). Rumah Sakit diharapkan mampu menjaga mutu pelayanannya untuk memberikan kepuasan pasien. Salah satu aspek terpenting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah rekam medis.

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, Tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Rekam medis merupakan salah satu kebutuhan penting bagi data pasien untuk keperluan diagnosis dan terapi, namun dalam perkembangannya rekam medis dapat digunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian serta untuk masalah hukum (Sabarguna, 2008). Kegiatan perekam medis dalam pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di rumah sakit meliputi pengumpulan data pasien di bagian pendaftaran, merakit setiap lembar rekam medis, memeriksa dan menganalisis kelengkapan pengisian berkas-berkas rekam medis, menganalisis dan memberikan kode diagnosa dan tindakan medis, mengolah data yang berkaitan dengan indikator kinerja rumah sakit, serta mendistribusikan dan menyimpan berkas rekam medis (Hatta, 2008). Seorang perekam medis memiliki peran penting dalam pengelolaan rekam medis yang baik dan profesional seperti meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu upaya untuk

meningkatkan mutu dalam pengisian dokumen rekam medis yaitu kualitas kelengkapan pengisian resume medis.

Resume Medis adalah ringkasan seluruh kegiatan pengobatan atau pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar dalam keadaan hidup maupun meninggal. Resume medis juga merupakan sumber data utama bagi pelayanan kesehatan. Sumber data tersebut dapat digunakan sebagai perencanaan dan peningkatan mutu kesehatan (Hatta, 2013). Berdasarkan (Kemenkes RI, 2022) tentang Rekam Medis disebutkan bahwa pencatatan dan pendokumentasian harus lengkap, jelas, dan dilakukan setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu, dan tanda tangan Tenaga Kesehatan pemberi pelayanan kesehatan. Maka dari itu kelengkapan pengisian resume medis sangat di perlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Menurut Penelitian (Lismavianti1 et al., 2023) masih banyak pengisian resume medis yang tidak lengkap. Berdasarkan hasil jurnal tersebut pengisian resume medis pasien rawat inap di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta dengan 96 sampel diketahui persentase ketidaklengkapan pada identifikasi sebanyak 22,6%, laporan penting 7%, autentifikasi 30,8%, dan pendokumentasian 6,3% tidak benar dan 60,4% tidak ada. hal tersebut juga sesuai dengan penelitian (Aal Siti Alawiah et al., 2021), berdasarkan hasil penelitian pada jurnal tersebut yang dilakukan di RS Meilia ditemukan persentase ketidaklengkapan pengisian resume medis sebanyak 27%. Dan menurut penelitian (Sawondari et al., 2021) di Rumah Sakit AL Dr. Ramelan Surabaya ditemukan persentase ketidaklengkapan pengisian resume medis pada identifikasi sebanyak 20%, laporan penting 15%, autentifikasi 15%, dan pendokumentasian 20%. Apabila identifikasi pasien tidak lengkap atau tidak terisi petugas rekam medis akan kesulitan untuk mendeteksi kepemilikan dari formulir rekam medis tersebut (Hatta, 2013). Ketidaklengkapan pengisian identifikasi pasien dapat menyebabkan pelayanan pasien yang terganggu karena tidak dikektahui

pemilik formulir tersebut. Selain itu jika terjadi sesuatu pada pasien tersebut maka tidak dapat dipertanggungjawabkan karena pada pengisian formulir resume medis tidak terdapat nama dan tanda tangan petugas kesehatan yang memberikan pelayanan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Bulan Agustus 2023 di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.4 Lawang ditemukan kelengkapan pengisian resume medis pada bulan Juni dari 202 rekam medis terdapat 186 rekam medis yang pengisian resume medisnya lengkap (92%), bulan Juli dari 230 rekam medis terdapat 212 rekam medis yang pengisian resume medisnya lengkap (92%) dan bulan Agustus dari 233 rekam medis terdapat 219 rekam medis yang pengisian resume medisnya lengkap (94%). Pengisian resume medis sangatlah penting untuk dilakukan karena sebagai bukti tertulis atau catatan mengenai riwayat kesehatan pasien. Jika pengisian resume medis tidak lengkap maka dapat menyebabkan kualitas data yang buruk dan tidak berkesinambungan yang mengakibatkan proses pengobatan lanjutan pasien terganggu sehingga dokter dan tenaga kesehatan lainnya mengalami kesulitan dalam memberikan rencana pengobatan dan evaluasi terhadap pelayanan medis karena kurang lengkapnya informasi yang diperlukan. dan mutu pelayanan berkurang sehingga dapat merugikan manajemen rumah sakit, selain itu juga dapat mengakibatkan terhambatnya tertib administrasi dan klaim BPJS. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.4 Lawang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah adalah “Bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian resume medis rawat inap di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.4 Lawang?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian resume medis rawat inap di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.4 Lawang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi presentase kelengkapan pengisian resume medis rawat inap di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.4 Lawang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian resume medis rawat inap berdasarkan diagram fishbone dengan 5M di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.4 Lawang.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoris**

1. Mampu mengimplementasikan teori yang telah didapatkan di dalam pembelajaran kampus dengan keadaan di lapangan.
2. Mampu membandingkan antara teori dengan pelaksanaan di lapangan terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian resume medis rawat inap.
3. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian resume medis rawat inap.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi terkait kelengkapan pengisian resume medis dalam meningkatkan mutu pelayanan.